

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan.

1. Kinerja keuangan Bali United pada tahun 2018 hingga 2022 mencerminkan indikator yang baik secara keseluruhan. *Current ratio* memiliki hasil yang tinggi dan konsisten dengan rata-rata sebesar 774,35%, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. *Debt to equity ratio* menunjukkan tren yang baik dengan penurunan utang dan peningkatan ekuitas dengan rata-rata sebesar 14,71%,, sehingga berkontribusi pada posisi keuangan yang lebih sehat.
2. *Return on equity* menghasilkan rata-rata sebesar 7,35%, menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. *Total asset turnover* dengan rata-rata 40,75%, menunjukkan perlunya efisiensi yang lebih baik lagi dalam mengubah aset menjadi penjualan.
3. *Earning per share* relatif rendah dengan rata-rata 7,61%, menunjukkan potensi kekhawatiran terhadap daya tarik investor. *Current sales* saat ini menghasilkan rata-rata sebesar 175,89%, ini masih berada di bawah ambang batas optimal sehingga menunjukkan perlunya strategi untuk mendongkrak kinerja penjualan.
4. *Operating profit before transfer fees*, rata-ratanya -17,53%, menunjukkan pengelolaan biaya yang tidak efektif. *Ajusted cash flow from operation* menghasilkan rata-rata -22,75%, menyiratkan perlunya fokus untuk menghasilkan arus kas positif untuk mempertahankan operasi perusahaan.
5. *Total asset to total sales* rata-ratanya sebesar 478,42%, sehingga tergolong positif, menunjukkan efektivitas penggunaan aset untuk pengembangan bisnis. *Intangible intensity*, hasilnya berfluktuasi namun secara umum rendah dengan rata-rata 7,42%, menunjukkan bahwa kontrak pemain memiliki proporsi yang sedikit didalam aset.

Bali United FC memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, namun harus berkonsentrasi pada peningkatan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan arus kas untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dan untuk menarik minat investor. Langkah-langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendiversifikasi sumber pendapatan akan sangat penting untuk mempertahankan dan memajukan kesuksesan finansial klub.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, kurangnya literatur mengenai akuntansi untuk klub sepakbola sehingga pembahasan mengenai akuntansi pada klub sepakbola kurang mendalam. Akses data yang terbatas untuk mendapatkan laporan keuangan dari klub sepak bola lainnya, sehingga tidak dapat mewakili semua klub sepak bola yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis berdasarkan data berupa laporan keuangan saja.

Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan sampel klub sepak bola yang lebih banyak dan menggunakan sumber data yang beragam untuk menganalisis selain laporan keuangan seperti data non keuangan jika dimungkinkan. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih mewakili gambaran kinerja klub sepak bola. Selain itu diharapkan Federasi sepakbola dapat membuat standar yang baik mengenai akuntansi untuk sepakbola sehingga dapat dijadikan acuan bagi klub sepakbola di seluruh dunia.